

Kontribusi Nyata Mahasiswa Kkn Uinsi dalam Program Keagamaan di Kelurahan Teritip

M. Haki Qouli Fauzi, As'sadyah Tul Janna, Anisa Ratna Dila, Muhamad Bagus Assidiq, Aulia
Rahmahtiah, Nurlinda, Siti Rahmah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 2

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda, Indonesia

*E-mail: dimensibajakan7@gmail.com , assadyaht@gmail.com , anisaratnadila@gmail.com ,
bagusassidiq1409@gmail.com , ar2575288@gmail.com , nurlindams99@gmail.com ,
sitiirahma222@gmail.com*

Abstact

This service scientific article entitled "The Real Contribution of UINSI KKN Students in Religious Programs in Teritip Subdistrict" is a form of service carried out by 7 students from different faculties, namely the Sharia Faculty, Tarbiah and Teacher Training Faculty, Islamic Economics and Business Faculty and Ushuluddin Faculty Adab and Da'wah. This service activity emphasizes religious programs for 42 days, starting from July 13 to August 23 2023. In this scientific journal article, UINSI KKN uses a qualitative approach with descriptive methods. The data collection process involves direct field observation and describing KKN activities or programs that have been implemented in Teritip Village.

Keywords: *Contribution, Students, KKN*

Abstrak

Artikel ilmiah pengabdian yang berjudul "*Kontribusi Nyata Mahasiswa KKN UINSI Dalam Program Keagamaan di Kelurahan Teritip*" ini merupakan suatu bentuk pengabdian yang

dilakukan oleh 7 mahasiswa dari fakultas yang berbeda yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Kegiatan pengabdian ini menekankan pada program keagamaan selama 42 hari, terhitung dari tanggal 13 Juli sampai 23 Agustus 2023. Dalam artikel jurnal ilmiah ini, KKN UINSI menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pada proses pengumpulan data yaitu dengan cara observasi lapangan secara langsung hingga mendeskripsikan kegiatan atau program-program KKN yang telah dilaksanakan di Kelurahan Teritip.

Kata Kunci: Kontribusi, Mahasiswa, KKN

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa diluar lingkungan akademik. Program KKN ini diselenggarakan oleh seluruh perguruan tinggi, yang tertera pada salah satu aspek Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu wujud pengamalan ilmu pengetahuan. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan selama dibangku perkuliahan kedalam konteks nyata di masyarakat. Dengan cara ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, sosial dan kepemimpinan yang akan bermanfaat dalam karir mereka dimasa depan. Dalam program KKN, mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat berkontribusi positif kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat terlibat dalam kegiatan sosial, pengembangan komunitas, pemberdayaan masyarakat, atau penelitian yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Dengan partisipasi kegiatan disegala bidang, mahasiswa mampu memecahkan masalah nyata dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Disamping itu, KKN memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan teori yang dipelajari dikelas dengan praktik di lapangan. Dengan melibatkan diri dalam situasi kehidupan nyata, mahasiswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep akademik dapat diterapkan dalam konteks riil. Hal ini mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang subjek yang dipelajari dan menerapkan keterampilan *problem solving*.¹

KKN juga bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa dan meningkatkan kesadaran etika mereka. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa dapat mengembangkan sikap empati, kepedulian dan kepekaan sosial. Mereka juga dapat menghadapi tantangan yang mungkin

¹ LP2M, "Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSI Samarinda", 2023. h. 1.

muncul dalam lingkungan yang berbeda dan mengasah keterampilan adaptasi dan ketangguhan. Pelaksanaan kegiatan Kelompok KKN Kelurahan Teritip bertepatan di jalan Mulawarman, RT 03 Balikpapan Timur. Teritip memiliki luas wilayah sekitar 4.950 hektar dengan total jumlah penduduk sebanyak 18.195 jiwa pada tahun 2020. Mayoritas mata pencaharian penduduk Teritip ialah petani, nelayan dan karyawan swasta. Adapun sejumlah fasilitas publik yang tersedia di daerah tersebut diantaranya 33 posyandu, sedangkan dalam aset pendidikan Kelurahan Teritip memiliki 14 Sekolah Dasar (SD), 4 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan beberapa pondok pesantren.

Kelompok KKN UINSI dalam melaksanakan program keagamaan melibatkan kerjasama antara Ketua RT, lurah, kepala sekolah, Ikatan Remaja Masjid (IRMA), pengurus masjid hingga warga setempat. Adapun programnya berupa pemilihan pengurus fardu kifayah masjid Qamarul Huda, Pawai Obor memperingati Tahun Baru Islam (1 Muharram 1445 Hijriah), Membuat bubur Asyura memperingati 10 Muharram, membantu mengajarkan Al-Qur'an di TPA Masjid Nurul Huda, membantu mengajar pendidikan agama islam di SDN 003 Balikpapan Timur, Pelatihan Wudhu kepada anak-anak hingga kegiatan bersih- bersih masjid dan mushollah di Kelurahan Teritip.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif disini adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena sosial dengan menciptakan sebuah gambaran yang sifatnya menyeluruh dan kompleks, disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan secara rinci serta dilakukan dalam latar setting yang alami (observasi lapangan).² Metode deskriptif tujuannya untuk membuat deskripsi gambaran peristiwa yang akurat berdasarkan fakta-fakta, sifatnya serta hubungan antar fenomena yang diterjadi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu secara observasi atau pengamatan langsung saat kegiatan itu dilaksanakan.

C. HASIL PENELITIAN

1. Pemilihan pengurus Fardhu Kifayah Masjid Qamarul Huda

Pada dasarnya kematian adalah takdir seluruh makhluk yang hidup dimuka bumi ini. Setiap manusia memiliki ajalnya masing-masing, dan tidak ada satupun orang yang dapat terhindar

² Warul Walidin, Saifullah dan Tabrani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*. (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), h. 77.

dan lari darinya. Hal ini tentunya juga dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa: 78 yaitu:

أَيَّمَا تَكُونُوا يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ ۗ وَإِنْ تُصِيبَهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۖ وَإِنْ تُصِيبَهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ ۗ قُلْ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا

Terjemah: “*Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun?*” (QS. An- Nisa: 78).³



Gambar 1: Pemilihan Pengurus Fardhu Kifayah Masjid Qamarul Huda

Dalam penyelenggaraan jenazah, seseorang yang sudah meninggal dunia haruslah ditangani sesuai dengan ajaran agama Islam. Kewajiban orang yang masih hidup terhadap orang yang sudah meninggal dunia yaitu dengan melaksanakan fardhu kifayah. Mulai dari memandikan, mengkafani, mengshalati hingga menguburkannya. Pelaksanaan fardhu kifayah ini tidak boleh dilaksanakan secara sembarangan karena sifatnya wajib untuk ditunaikan. Untuk itu penting adanya pengurus khusus fardhu kifayah yang nantinya mendapatkan bimbingan serta pemahaman akan tanggungjawab yang harus ditunaikan kepada orang lain sekalipun orang tersebut sudah meninggal dunia.⁴

³ Kementerian Agama RI, *Mushaf Ar-Rahman (Perkata Latin dan Tajwid Latin)*, (Jakarta: Maktabah al-Fatih Rasyid Media, 2019), h. 90.

⁴ Makmun dan Faisal Darmawan, “Pelatihan Fardhu Kifayah (Memandikan dan Mengkafani Jenazah) Pada Kelompok Pemuda Cendana Teluk Lerong Kota Samarinda”, dalam *Jurnal Abdimas Patikal*, no. 03, Vol. 02, 2023.

Pelaksanaan pemilihan pengurus fardhu kifayah ini dilaksanakan pada Sabtu, 15 Juli 2023 pukul 20.00 - 23.00 WITA. Diikuti sebanyak 34 peserta yang tergabung dalam pengurus Fardhu kifayah lama hingga yang baru. Proses pemilihan pengurus fardhu kifayah dimulai dari evaluasi pelaksanaan kepengurusan selama setahun, tanya jawab, diskusi dan terakhir pemilihan pengurus. Pemilihan mulai dari ketua, sekretaris, bendahara hingga anggota untuk masa kepengurusan satu tahun kedepan.

2. Pawai Obor Memperingati Tahun Baru Islam (1 Muharram 1445 Hijriah)

Pelaksanaan pawai obor oleh KKN UINSI dengan tujuan untuk memperkuat kerukunan dan tali silaturahmi antar warga teritip terlaksana pada Sabtu, 22 Juli 2023 pukul 20.00 - 22.00 WITA. Pawai obor juga dilaksanakan untuk memeriahkan dan memaknai tahun baru Islam, 1 Muharram 1445 Hijriah. Karena mayoritas penduduk di Kelurahan teritip beragam Islam, diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menjadi momentum untuk bermuhasabah menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari tahun sebelumnya.



Gambar 2: Pelaksanaan Pawai Obor Memperingati Tahun Baru Islam

Pawai obor menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya di gunung tembak, namun melihat jarak tempuh yang cukup jauh dan tidak dapat dijangkau oleh anak-anak, maka KKN UINSI berinisiatif untuk melaksanakannya di Masjid Nurul Huda dengan melibatkan siswa/siswi Sekolah Dasar yaitu dari SDN 003 Balikpapan Timur, SDN 007 Balikpapan Timur dan SDN 017 Balikpapan Timur. Juga masyarakat setempat dari RT 29, RT 07, RT 30, RT 38, RT 05, RT 03, RT 01, RT 44, RT 04, RT 28, RT 06. Adapun tahap-tahap dari pelaksanaan program tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Rapat Kelompok KKN UINSI untuk menentukan rencana pelaksanaan kegiatan pawai obor, rundown beserta peserta yang akan diundang.

- b. Menyampaikan keinginan pelaksanaan pawai obor ke Ketua RT, Irma dan pengurus Masjid Nurul Huda.
- c. Memohon izin pelaksanaan kegiatan pada Ibu lurah Teritip.
- d. Menyiapkan obor sebanyak 140 buah untuk nantinya dibagikan kepada peserta.
- e. Membuat surat izin pengawalan dan undangan partisipasi.
- f. Mengantarkan surat izin pengawalan keamanan kepada Babinsa dan Bhabinkamtibnas, surat pengawalan kesehatan kepada puskesmas dan surat undangan partisipasi kepada SDN 003 Balikpapan Timur, SDN 007 Balikpapan Timur, SDN 017 Balikpapan Timur, Grup Kasidah juga ketua RT Setempat.
- g. Mengajak Mahasiswa Kelompok KKN Unmul dan KKN Uniba untuk berkolaborasi mengawal pelaksanaan pawai obor.
- h. Menyiapkan konsumsi kegiatan pawai obor
- i. Pelaksanaan Kegiatan pada Sabtu, 22 Juli 2023 pukul 20.00 – 22 WITA
- j. Sambutan Lurah oleh Sheli Seftiana Ningrum, S. STP sekaligus membuka kegiatan pawai obor.
- k. Doa bersama dipimpin oleh Ketua Masjid Nurul Huda
- l. Pawai obor dari titik start Masjid Nurul Huda sampai SDN 003 Balikpapan Timur kemudian kembali lagi ke Masjid Nurul Huda.
- m. Pembagian Konsumsi
- n. Foto Bersama dengan pengurus Masjid Nurul Huda dan seluruh bagian yang telah berpartisipasi mensukseskan kegiatan tersebut.
- o. Penutup

3. Pembuatan Bubur Asyura memperingati 10 Muharram

Bulan Muharram merupakan salah satu bulan yang paling dinanti-nantikan oleh umat muslim, karena bulan ini menaruh kesempatan emas untuk mendulang kebaikan. Tidak hanya itu, bulan muharram menjadi moment penting pergantian tahun baru Islam (1

Muharram). Umumnya para muslim menyambut bulan ini dengan berpuasa dan berbuka dengan hidangan bubur asyura.

Pada kalangan syiah, hari asyura dianggap sebagai hari yang sakral dan memiliki nilai historis yang tak terlupakan.⁵ Pada tanggal tersebut, umat muslim memperingati berbagai peristiwa penting yaitu pembebasan Nabi Muda AS dari kejaran Fir'aun, Nabi Yusuf AS dibebaskan dari penjara atas tuduhan Zulaikha, selamatnya Nabi Ibrahim AS dari api yang membakarnya, keluarnya Nabi Yunus AS dari perut ikan paus dan terselamatkannya kapal Nabi Nuh AS dari hantaman banjir.⁶

Di Kelurahan Teritip, masyarakat masih kental dengan tradisi pembuatan bubur asyura. Biasanya acara dimulai dengan persiapan bersama oleh seluruh warga. Warga biasanya berkumpul di Masjid dengan membawa bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk membuat bubur asyura. Mereka nantinya saling bekerja sama dalam menyiapkan bahan-bahan seperti beras, sayur-sayuran, kacang-kacangan, ayam, hingga rempah-rempah yang dibutuhkan. Setelah semua bahan terkumpulkan, proses pembuatan bubur dimulai. Masyarakat kelurahan Teritip bekerja sama dalam memasak bubur tersebut. Mereka bahu membahu mencampurkan bahan dalam satu tungku besar. Hal ini mencerminkan semangat kebersamaan antara warga serta kepedulian sosial yang terjalin. Ketika bubur asyura telah matang, maka tibalah diacara puncaknya yaitu makan bersama.



Gambar 3: Pembuatan Bubur Asyura memperingati 10 Muharram

⁵ Ahmad Khairuddin, "Asyura: Antara Doktrin, Historis dan Antropologis Perspektif Dakwah Pencerahan", dalam *Jurnal Al-Hiwar*, no. 05, Vol. 03, 2015.

⁶ Peristiwa Penting 10 Muharram, dalam website <https://ybmbriilian.id/beberapa-peristiwa-penting-di-10-muharram-ini-wajib-kamu-ketahui-apa-saja/#:~:text=Nabi%20Yunus%20pernah%20terdampar%20dalam,ikan%20Paus%20dalam%20keadaan%20hidup>, diakses pada 23 September, pukul 14.07 WITA.

Pelaksanaan kegiatan ini pada Minggu, 30 Juli 2023. Momen sekali dalam setahun ini bukan hanya sebatas untuk menyantap hidangan bubur asyura melainkan sebagai lambang persatuan antar warga terhadap nilai keagamaan, tradisi dan sejarah. Dengan diadakannya kegiatan ini, secara tidak langsung dapat memperkuat ikatan sosial antara warga setempat dan dapat menanamkan rasa kebersamaan yang kuat.

4. Membantu Mengajarkan Al-Qur'an di TPA Masjid Nurul Huda

Membaca Al-Qur'an sifatnya wajib oleh umat Islam, karena Al-Qur'an petunjuk utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang telah tertera dalam QS. Al-Baqarah: 2 yang berbunyi:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Terjemah: *"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,"* (QS. Al-Baqarah: 2)⁷

Berbicara mengenai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an pada anak, perlu adanya suatu tempat yang menjadi wadah untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an yaitu seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA adalah lembaga pendidikan diluar sekolah yang sifatnya nonformal, yang menekankan pembelajaran dalam aspek keagamaan dengan acuan utama yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah.⁸ Melalui taman pendidikan ini seorang anak akan dididik oleh para tenaga pendidik yang pada umumnya sering disebut ustadz dan ustadzah.

Di Kelurahan Teritip khususnya di TPA Masjid Nurul Huda, masih kekurangan tenaga pendidik yang mampu mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Untuk itu KKN UINSI dalam programnya membantu mengisi kekosongan tenaga pendidik dengan mengajar membaca iqra, Al-Qur'an dan hapalan surah-surah pendek. Adapun jumlah murid di TPA Masjid Nurul Huda tergolong sangat banyak yaitu mencapai 70 murid dengan usia 5-12 tahun. Waktu pelaksanaan proses belajar mengajar di TPA dilaksanakan setelah shalat Ashar disetiap hari senin-jum'at pada pukul 16.00 - 17.00 WITA.

⁷ Kementerian Agama RI, *Mushaf Ar-Rahman (Perkata Latin dan Tajwid Latin)*, (Jakarta: Maktabah al-Fatih Rasyid Media, 2019), h. 2.

⁸ Agus Indra Kurniawan, "Pengaruh Program Taman Pendidikan Al-Qur'an Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak", dalam *Jurnal An-Nizom*, no.1, Vol. 7, 2022.



Gambar 4: Mengajar Pendidikan Agama Islam

5. Membantu Mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN 003 Balikpapan Timur

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting dan mendasar bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan, akan membuat kehidupan manusia menjadi lebih maju dan berkembang. Mengajarkan pendidikan Islam adalah bentuk usaha orang dewasa (muslim) yang bertaqwa secara sadar dalam membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitra anak didiknya melalui ajaran-ajaran agama Islam.⁹ Tujuan utama pendidikan agama Islam di sekolah adalah untuk terciptanya akhlak yang baik pada anak.¹⁰

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, banyak hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah media pembelajaran, agar nantinya siswa-siswi dapat dengan mudah memahami apa yang diajarkan. Dalam hal ini, guru mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan di Sekolah. karena apa yang diajarkan oleh guru dan bagaimana metode pembelajarannya akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Dewasa ini, masih banyak guru yang belum memaksimalkan media pembelajaran. Banyak kendala yang dihadapi dalam menggunakan media pembelajaran, salah satunya adalah belum menguasai penggunaan media secara menyeluruh, sehingga mempersulit guru untuk menggunakannya. KKN UINSI disini membantu proses pembelajaran Agama Islam dengan media Audio dan

⁹ M. Willian Anwar, Afit Tito Purwani, Nurul Hidayati Murtafiah, "Peran-Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Masyarakat", dalam *Jurnal Studi Islam*, no. 1, Vol. 01, 2022.

¹⁰ Tujuan ini sesuai dengan makna ayat 26 surat al-Zariyat yang artinya "tidak Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembahKu" dan hadits Nabi SAW yang artinya "Sesungguhnya aku diutus ke dunia ini hanya untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Proyeksi Diam untuk menarik minat siswa. Media Audio adalah media yang erat kaitannya dengan pendengaran. Dalam mata pelajaran agama Islam materi yang dapat menggunakan media audio seperti menceritakan kisah Nabi, sejarah perkembangan Islam hingga bacaan Al-Qur'an dan hadits.



Gambar 5: Mengajar Pendidikan Agama Islam

Selain itu juga, KKN UINSI mengajar melalui media Proyeksi Diam seperti LCD proyektor dan Media komputer/laptop. LCD Proyektor adalah salah satu jenis proyektro yang digunakan untuk menampilkan video, gambar atau data diri komputer pada sebuah layar. Dengan penggunaan media seperti ini, dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan menonton video, mempercepat siswa dalam menguasai konsep pembelajaran, lebih mudah untuk dipahami, meningkatkan efesiensi proses pembelajaran, membantu konsentrasi proses pembelajaran dikelas dan yang paling penting menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran siswa.

6. Pelatihan Wudhu kepada Anak-Anak

Dalam hukum Islam, bersuci termasuk ibadah yang sangat penting, karena bersuci menjadi syarat sah shalat yaitu suci dari hadats besar maupun kecil. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS Al-Mudatsir: 4-5 yaitu:

وَيَبَايِكَ فَطَهِّرْ وَالرُّجْزَ فَأَهْجُرْ ۝

Terjemah: “*Sucikanlah pakaianmu. Dan Jauhilah segala kotoran (najis)*”, (QS. Al-Mudatsir: 4-5).¹¹

Thaharah (bersuci) merupakan ibadah yang khusus (*‘ibadah khashshah*) yang ketentuannya telah ditetapkan dalam nash Al-Qur’an. Secara istilah thaharah mensucikan diri dari najis dan hadats yang menghalangi ibadah shalat dan ibadah sejenisnya dengan air, tanah atau debu. Hukum thaharah adalah wajib dilaksanakan.¹² Wudhu merupakan salah satu cara bersuci yang telah diajarkan Nabi Muhammad SAW. Wudhu sudah menjadi ritual yang sering kali dilakukan sebelum melaksanakan ibadah seperti shalat dan membaca Al-Qur’an.

Menurut Shabir yang dikutip dari Kitab Fiqih Islam, dalam berwudhu disunahkan untuk tidak bercakap, bersugi (menggosok gigi), menggosok anggota badan agar lebih bersih seperti bagian tangan, telinga, kaki dan lainnya, menghadap kiblat juga berdoa setelah selesai berwudhu.¹³



Gambar 6: pelatihan Wudhu kepada anak-anak

Pelatihan wudhu oleh mahasiswa KKN UINSI terlaksanakan pada, 15 Agustus 2023 pukul 16.00 - 17.30 WITA. Yang difokuskan dalam pelatihan ini adalah tata cara berwudhu yang benar sesuai dengan rukun wudhu. Dimulai dari berniat untuk menghilangkan hadats besar maupun kecil, membasuh muka dari tempat tumbuhnya rambut sampai kedagu, membasuh kedua tangan dari ujung jari hingga kebagian siku, menyapu sebagian kepala, membasuh

¹¹ Kementerian Agama RI, *Mushaf Ar-Rahman (Perkata Latin dan Tajwid Latin)*, (Jakarta: Maktabah al-Fatih Rasyid Media, 2019), h. 575

¹² Dedy Novriadi, Nilda Susilawati, “Pendampingan Praktik Ibadah Thaharah Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan”, dalam *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 1, Vol. 3, 2021.

¹³ Jariah, “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Praktik Wudhu Pada Kelas VII SMPN 1 Pugaan dengan Model Direct Instruction”, dalam *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya*, no. 1, Vol. 1, 2021.

kedua kaki serta tertib. Setelah mengajarkan tata cara berwudhu dan syaratnya kepada anak-anak, setelah itu berlanjut dengan melakukan praktik langsung dengan dipandu oleh mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan agar anak-anak mengerti cara bersuci yang benar sesuai rukun dan syarat yang telah dianjurkan dalam Al-Qur'an.

7. Bersih-bersih Masjid dan Mushollah Kelurahan Teritip

Salah satu program kerja KKN UINSI Kelurahan Teritip adalah membersihkan masjid dan mushollah. Program ini dilaksanakan pada Sabtu, 5 Agustus 2023 dengan tujuan utamanya adalah menciptakan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dengan merawat tempat ibadah. Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan umat muslim merupakan tempat yang harus selalu terjaga kebersihannya agar para jamaah merasa nyaman dan tentram saat beribadah.



Gambar 7: Bersih-bersih Masjid dan Mushollah

Mahasiswa KKN UINSI membersihkan masjid Qamarul Huda pada pukul 09.00 - 11.00 WITA kemudian sore harinya berlanjut di mushollah Arrochmah. Tidak sendiri, dalam kegiatan ini mahasiswa turut dibantu oleh warga setempat. Mereka membawa peralatan seperti sapu, pel, alat pembersih kaca, sikat dan kantong sampah. Tim yang terdiri antara mahasiswa dan masyarakat saling bergotong royong membersihkan area halaman masjid, ruang shalat, mimbar, wc, mihran hingga membantu mencuci mukenah serta sajadah. Program mahasiswa KKN UINSI bersih-bersih masjid ini menjadi contoh nyata kolaborasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Program keagamaan ini diharapkan nantinya akan terus berlanjut dan diapresiasi oleh masyarakat setempat, sehingga masjid dan mushollah di Kelurahan Teritip dapat selalu terjaga kebersihannya.

D. KESIMPULAN

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat di Kelurahan Teritip, mahasiswa KKN UINSI memiliki beberapa program kerja keagamaan seperti pemilihan pengurus fardhu kifayah, pawai obor memperingati tahun baru Islam (1 Muharram 1445 Hijriah), Pembuatan bubur asyurah memperingati 10 Muharram, memabntu mengajarkan Al-Qur'an di TPA Masjid Nurul Huda, membantu megajar pendidikan agama Islam di SDN 003 Balikpapan Timur, pelatihan wudhu kepada anak-anak, bersih-bersih Masjid dan Mushollah Kelurahan Teritip. Program-program tersebut dapat terlaksana berkat kerjasama yang baik antar mahasiswa, juga dukungan warga setempat. Harapan mahasiswa KKN UINSI program ini akan terus berlanjut dan masyarakat semakin antusias untuk bergabung dalam program keagamaan yang diadakan oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Kementrian Agama RI, *Mushaf Ar-Rahman (Perkata Latin dan Tajwid Latin)*, Jakarta: Maktabah al-Fatih Rasyid Media, 2019.

LP2M, *"Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSI Samarinda"*, 2023.

Walidin, Warul, Saifullah dan Tabrani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015.

Jurnal

Indra Kurniawan, Agus. "Pengaruh Program Taman Pendidikan Al-Qur'an Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qqur'an Pada Anak", dalam *Jurnal An-Nizom*, no.1, Vol. 7, 2022.

Jariah. "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Praktik Wudhu Pada Kelas VII SMPN 1 Pugaan dengan Model Direct Instruction", dalam *Jurnal Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya*, no. 1, Vol. 1, 2021.

Khairuddin, Ahmad. “Asyura: Antara Doktrin, Historis dan Antropologis Perspektif Dakwah Pencerahan”, dalam *Jurnal Al-Hiwar*, no. 05, Vol. 03, 2015.

Makmun dan Faisal Darmawan, “Pelatihan Fardhu Kifayah (Memandikan dan Mengkafani Jenazah) Pada Kelompok Pemuda Cendana Teluk Lerong Kota Samarinda”, dalam *Jurnal Abdimas Patikala*, no. 03, Vol. 02, 2023.

Novriadi, Dedy. Nilda Susilawati. “Pendampingan Praktik Ibadah Thaharah Bagi Guru dan Tenaga Kpendidikan”, dalam *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 1, Vol. 3, 2021.

William M. Anwar, Afit Tito Purwani, Nurul Hidayati Murtafiah. “Peran-Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di Masyarakat”, dalam *Jurnal Studi Islam*, no. 1, Vol. 01, 2022

Website

Peristiwa Penting 10 Muharram dalam website <https://ybmbriilian.id/beberapa-peristiwa-penting-di-10-muharram-ini-wajib-kamu-ketahui-apa-saja/#:~:text=Nabi%20Yunus%20pernah%20terdampar%20dalam,ikan%20Paus%20dalam%20keadaan%20hidup>, diakses pada 23 September, pukul 14.07 WITA.